

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Oleh:
LULUK MUNFARIDAH

ABSTRAK

Flipped classroom adalah model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menyediakan materi pembelajaran melalui video. Pada pembelajaran ini, siswa menonton video pembelajaran yang diberikan oleh guru di rumah untuk menemukan sendiri konsep materi pelajaran sesuai dengan pemahaman masing-masing. Sehingga pada saat di kelas, siswa memiliki waktu untuk mengerjakan tugas, latihan soal, proyek, ataupun diskusi materi dari video yang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *flipped classroom* di SMP Negeri 5 Sidoarjo, (2) mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *flipped classroom* di SMP Negeri 5 Sidoarjo, (3) mengetahui respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *flipped classroom* di SMP Negeri 5 Sidoarjo, (4) mengetahui kemandirian belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, (5) mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *One Shot Case Study* yaitu memberi perlakuan tertentu hanya pada satu kelas tanpa adanya kelas kontrol dan tanpa diadakan tes awal. Penelitian ini dilakukan pada 32 siswa kelas VII – 5 SMP Negeri 5 Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode angket, dan metode tes. Sedangkan instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar angket respon siswa, lembar angket kemandirian belajar siswa, dan tes tulis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa data aktivitas guru dalam pembelajaran dengan rata-rata sebesar 4,19 yang termasuk dalam kategori baik; persentase aktivitas siswa yang mendukung KBM lebih besar dibandingkan siswa yang tidak mendukung KBM; respon positif siswa sebesar 78,54%; rata-rata persentase kemandirian belajar siswa tergolong dalam kategori cukup yaitu sebesar 40,77% pada pertemuan pertama dan 42,52% pada pertemuan kedua; serta hasil belajar siswa pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori tidak lulus dengan persentase ketuntasan sebesar 43,75% dan tergolong kategori cukup pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 78,12%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, Kemandirian Belajar Siswa.